



**FENOMENA SPIRITUAL ANAK DI DAERAH PESISIR PANTAI PADANG
(Satu Sisi Pemberdayaan Spiritual di Kawasan Purus)**

Tesis

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Magister Dalam Ilmu Agama Islam Jurusan
Pengembangan Masyarakat Islam**

Oleh:

**Wahyu Wiratul
NIM. 088152381**

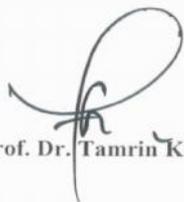
**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “**Fenomena Spiritual Anak di Daerah Pesisir Pantai Padang (Satu Sisi Pemberdayaan Spiritual di Kawasan Purus)**”, disusun oleh **Wahyu Wiratul**, NIM. **088152381** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dimunaqasyahkan.

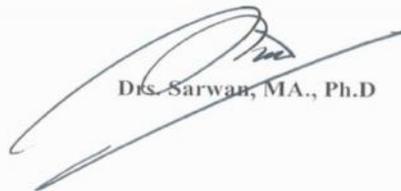
Padang, 15 Mei 2018

Pembimbing I



Prof. Dr. Tamrin Kamal, MS

Pembimbing II



Drs. Sarwan, MA., Ph.D

ABSTRAK

Wahyu Wiratul, 088152381, *Fenomena Spiritual Anak di Daerah Pesisir Pantai Padang (Satu Sisi Pemberdayaan Spiritual di Kawasan Purus)*, Tesis: Program studi Pengembangan Masyarakat Islam Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, 2018. 132 halaman.

Masyarakat yang tinggal di Pesisir Pantai pada umumnya menghadapi permasalahan yang kompleks, baik permasalahan ekonomi, intelektual dan spiritual. Hal yang menjadi perhatian khusus penulis dari tiga permasalahan tersebut adalah tentang spiritual anak pada usia 6-12 tahun di daerah Pesisir Pantai Padang (kasus di kawasan Purus), karena pada masa usia ini adalah usia yang sangat krusial dalam pembentukan karakter spiritual anak, dan jika pada masa usia ini tidak terbentuk dengan baik maka keadaan spiritual mereka tidak akan pernah baik. Berdasarkan hal ini yang menjadi pertanyaan penelitian adalah bagaimana fenomena spiritual anak di daerah pantai Purus Padang, adapun yang menjadi batasan penelitian, adalah 1) fenomena spiritual anak di daerah pantai Purus Padang meliputi ibadah: *wudhu'*, shalat, dan membaca al-Qur'an, 2) fenomena spiritual anak di daerah pantai Purus Padang meliputi akhlak kepada orangtua, guru, dan teman sebaya. 3) spiritual anak di daerah Purus dari sudut pandang pemberdayaan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 6-12 tahun (SD), orangtua murid, tokoh masyarakat di Pantai Purus, guru di sekolah, guru TPQ, dan ketua RT/TW. Data dikumpulkan melalui teknik observasi langsung dan studi dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan berbagai pendekatan ilmu.

Hasil penelitian diperoleh, *pertama*, a) Pelaksanaan *wudhu'* anak di daerah Purus masih banyak yang salah, kesalahan-kesalahan tersebut bukan karena anak tidak tahu rukun dan syarat *wudhu'* melainkan anak belum menalakai *wudhu'* sebagai rangkaian ritual ibadah yang sakral. b) Anak-anak di Purus sering tidak shalat karena orangtuanya juga sering tidak shalat. c) anak tidak rutin dalam membaca al-Qur'an karena tidak disuruh oleh orangtuanya. Anak hanya membaca al-Quran di TPQ saja. *Kedua*, Anak yang dibatasi pergaulannya dengan lingkungan sekitar oleh orangtuanya cenderung memiliki kepribadian yang baik, karena anak tidak banyak mencontoh yang tidak baik dari lingkungan sekitarnya. Anak yang memiliki kepribadian yang baik kepada orangtua, guru, dan teman sebaya mayoritas orangtuanya berpendidikan. *Ketiga*, keluarga dan lingkungan tempat tinggal anak di Purus tidak mendukung untuk menjadikan anak religius. Sehingga perlu untuk membangun daya, mendorong membangkitkan kesadaran orangtua, masyarakat, dan anak, akan potensi yang mereka miliki serta berupaya untuk mengembangkannya, sehingga spiritual anak di daerah Purus dapat berdaya.